

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian baik dalam lingkup nasional maupun daerah. Sektor UMKM mempunyai peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa. Meskipun kegiatan UMKM ini kebanyakan awalnya dilakukan oleh masyarakat golongan menengah ke bawah, tetapi keberadaan UMKM mampu bertahan pada kondisi perekonomian Indonesia yang selalu berubah ubah. Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UMKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UMKM dapat di perhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. Melalui sektor industri inilah semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber (Hartiyah, 2019).

UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Seluruh dunia terutama di negara berpenghasilan rendah/miskin, menunjukkan bahwa UMKM memainkan peranan penting dalam mengatasi hambatan kemiskinan, ketimpangan, dan penciptaan lapangan kerja, terutama di daerah pedesaan (Tambunan, 2019). Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Selain itu kebanyakan orang nyaman dalam melakukan kegiatan bisnis UMKM dikarenakan dalam bisnis ini memiliki keunggulan yang sulit untuk

didapatkan pada perusahaan level raksasa, salah satu keunggulannya yaitu kemudahan dalam mengadopsi inovasi dalam bisnis, terutama dalam bidang teknologi (Rumi, 2021).

Menurut Salahudin, et.al., (2018) Modal usaha merupakan instrument penting yang dapat menunjang calon pebisnis untuk membuka usahanya, baik yang sedang memulai bisnis baru ataupun mengembangkan bisnis yang sudah ada. Dengan modal yang cukup, seseorang dapat membeli inventaris, peralatan, bahan baku, atau melakukan pengembangan produk dan layanan. Pemerintah melalui kebijakannya berupaya menjadikan UMKM sebagai basis ekonomi rakyat untuk memperkuat perekonomian nasional. Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Sumber daya keuangan (modal) merupakan faktor kunci yang paling penting dalam sebuah usaha atau perusahaan yang didapatkan melalui dukungan pemerintahan dan perbankan kedalam sebuah UMKM (Sarendra, 2018)

Selain Modal usaha, faktor pendukung lainnya dalam menjalankan usaha di zaman modern saat ini adalah dengan kemajuan teknologi. Teknologi digital yang semakin berkembang tentunya sangat membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan pasar dan pendapatan. Tetapi karena terbatasnya informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan kemajuan teknologi digital khususnya pelaku usaha di daerah menyebabkan sarana dan prasarana usaha menjadi tidak berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha bisnis (Hasanah, et.al., 2020).

Para pelaku UMKM khuasanya yang berada di daerah kebanyakan masih belum menyadari akan pentingnya memanfaatkan sarana teknologi digital untuk mendukung usahanya. Melalui kemajuan teknologi dengan internet semua kegiatan usaha, baik itu perdagangan atau transaksi penjualan dan pembelian bisa terhubung kapan saja dan dimana saja secara on-line. Misalnya, pemasaran saat ini bisa menggunakan aplikasi hiburan *virtual* yang ada, misalnya: WhatsApp, Instagram, Facebook, dan *platform* lainnya. Sedangkan untuk aplikasi pembayaran saat ini bisa melalui *E-Money*, *E-Wallet*, dan *QRIS* yang mudah dan cepat dalam bertransaksi. Pelaku UMKM juga bisa memanfaatkan *platform* digital untuk mempromosikan jual beli barang dan jasa, seperti: grabfood, gofood, shopee dan *E-commers* lainnya agar dapat menghasilkan banyak keuntungan yang didapat khususnya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga (Afrilia, 2018).

Teknologi memiliki dampak nyata di sebagian besar industri dan di semua aspek ekonomi dimana bisnis dan perusahaan terus mengalami perubahan yang cukup besar. Bisnis modern tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan teknologi yang berdampak signifikan terhadap operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Suadnya 2021). Teknologi digital sendiri saat ini berperan cukup penting dalam membantu meningkatkan pendapatan UMKM melalui kemudahan dalam usaha yang dijalankan. Pemahaman pentingnya teknologi Digital bertujuan untuk mengadopsi dan memanfaatkan suatu informasi akuntansi, sebab informasi akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, mencapai efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha (Syarifah, et.al., 2017).

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pemanfaatan teknologi

digital menjadi salah satu Solusi bagi para pelaku UMKM dalam mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan usaha. Teknologi digital membuka pintu peluang bagi para pelaku usaha UMKM untuk beralih dari pola pertukaran konvensional ke pola pertukaran baru sehingga para pelaku UMKM dapat membawa produk usahanya ke tahap lebih lanjut dan menarik lebih banyak pelanggan serta memperluas pasar. Penggunaan teknologi dalam kegiatan usaha tentunya tak lepas dari ketersediaan modal yang menjadi salah satu faktor penunjang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“DESKRIPSI PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN MODAL USAHA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran teknologi digital dan modal usaha dalam meningkatkan pendapatan UMKM ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada penggunaan teknologi digital melalui *platform* pemasaran (Whatsapp, Instagram, Facebook dan Tiktok) serta *platform* pembayaran digital melalui *m-banking*. Selain itu da Modal Usaha yang akan digunakan sebagai dana untuk mendukung kegiatan operasional UMKM. Fokus penelitian adadalah mendeskripsikan peran teknologi digital dan modal usaha dalam peningkatan pendapatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dengan judul “Deskripsi Peran Teknologi Digital Dan Modal Usaha Dalam Peningkatan

Pendapatan UMKM” adalah untuk mendeskripsikan peran teknologi digital dan modal usaha dalam membantu meningkatkan pendapatan UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang wirausaha, teknologi digital, sumber daya manusia dan pendapatan usaha. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi penguat teori yang sudah ada dalam mendeskripsikan peran teknologi digital dan modal usaha dalam peningkatan pendapatan usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan melalui peran modal usaha dan teknologi digital dalam peningkatan pendapatan UMKM.

b. Bagi UMKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional usaha.

c. Bagi pemerintah dan lembaga terkait

penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk mengambil keputusan dalam memberi bantuan-bantuan terkait masalah yang sering dihadapi para pelaku UMKM.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi

penelitian bagi pihak yang tertarik pada pembahasan tentang peran teknologi digital dan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan.